



Optimalisasi Layanan Publik Sekolah melalui Pembangunan Website SMK N 1 Muara Bungo

Zulkifli*, Sandi Alam, Syahwami, H.Muhammad Nasir, Poiran,
Darmawanto, Zefania Karen Sinulingga; H. Burhanuddin

Bisnis Digital, Prodi Adm.Negara, Adm.Bisnis. Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio -Bungo

Email: 1.zskom@yahoo.com,^{2*} sandialam042@gmail.com,^{3*} elsaleslani96@gmail.com

^{4*}nasirstiass71@gmail.com,^{5*} poiran88@gmail.com,^{6*} darmawanajapung@gmail.com,

^{7*}zefaniakarens@gmail.com, burhanuddinmh@outlook.com

Abstrak – Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu layanan publik di SMK N 1 Muara Bungo melalui pengembangan website sekolah sebagai sarana informasi dan administrasi berbasis digital. Selama ini, sekolah belum memiliki media resmi untuk menyampaikan informasi secara cepat dan terstruktur kepada siswa, orang tua, maupun masyarakat, sehingga banyak aktivitas sekolah tidak terdokumentasi dengan baik dan layanan administrasi masih berjalan secara manual. Untuk mengatasi kondisi tersebut, tim pengabdian merancang dan membangun website sekolah yang memuat fitur publikasi kegiatan, profil sekolah, layanan administrasi, serta ruang informasi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Tim juga memberikan pelatihan kepada guru dan tenaga kependidikan mengenai teknik pengelolaan konten agar pengoperasian website dapat dilakukan secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan digital di lingkungan sekolah serta tersedianya platform resmi yang mampu menunjang transparansi dan efektivitas layanan publik. Kehadiran website ini diharapkan menjadi langkah strategis dalam mendorong transformasi digital sekolah menuju layanan yang lebih responsif dan terintegrasi.

Kata Kunci: website sekolah, layanan publik, digitalisasi pendidikan, informasi sekolah, SMK.

Abstract – This community service program aims to enhance public service quality at SMK N 1 Muara Bungo through the development of a school website as a digital information and administrative platform. Prior to this activity, the school lacked an official medium for delivering structured and accessible information to students, parents, and the public, resulting in ineffective communication and administrative processes that relied heavily on manual methods. To address these issues, the team designed and developed a school website featuring activity publications, school profiles, administrative services, and information menus accessible to all stakeholders. Training sessions were provided to teachers and administrative staff to equip them with the skills needed for independent website content management. The program outcomes indicate an increase in digital competency among school personnel as well as the availability of an official platform that supports transparency and efficiency in public services. The website is expected to serve as a strategic foundation for the school's digital transformation toward more responsive and integrated public services.

Keywords: school website, public service, educational digitalization, school information, vocational school.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang sangat pesat, terutama dalam pemanfaatan layanan digital di berbagai sektor pelayanan publik. Digitalisasi telah menjadi standar baru dalam tata kelola informasi karena mampu menghadirkan kemudahan akses, kecepatan, serta transparansi bagi masyarakat. Dunia pendidikan termasuk salah satu sektor yang terdampak paling signifikan oleh perubahan tersebut. Sekolah sebagai institusi penyelenggara pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran, tetapi juga sebagai penyedia layanan publik yang berhubungan langsung dengan siswa, orang tua, masyarakat, serta dunia industri. Oleh karena itu, sekolah dituntut untuk mengelola informasi secara profesional melalui sistem digital yang lebih terstruktur dan mudah diakses (Wahyuni & Putra, 2023).

Dalam konteks modern, kebutuhan masyarakat terhadap informasi pendidikan semakin meningkat. Masyarakat memerlukan informasi terkait kurikulum, kegiatan sekolah, layanan administrasi, proses penerimaan peserta didik baru (PPDB), prestasi siswa, program kejuruan, hingga layanan akademik yang bersifat berkelanjutan. Tantangan tersebut tidak lagi dapat dipenuhi melalui metode konvensional seperti papan informasi, surat edaran, atau pengumuman lisan, karena model penyampaian informasi tersebut memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan waktu, jangkauan informasi, serta kesulitan dalam dokumentasi menjadi beberapa kendala utama yang menyebabkan masyarakat tidak mendapatkan informasi secara cepat dan merata. Menurut Sutrisno dan Rahmadani (2024), sistem penyampaian informasi manual dalam layanan pendidikan sering menimbulkan kesalahpahaman, keterlambatan, serta rendahnya kualitas interaksi antara sekolah dan masyarakat.

Situasi ini juga dialami oleh SMK N 1 Muara Bungo. Sebagai sekolah kejuruan yang memiliki berbagai program pendidikan dan kegiatan siswa yang dinamis, sekolah membutuhkan media informasi yang dapat menjangkau semua pihak tanpa batas ruang dan waktu. Namun hingga kini, proses penyebaran informasi di sekolah masih mengandalkan cara tradisional, seperti penyampaian langsung melalui pertemuan, pengumuman di papan tulis, atau pemberitahuan dari guru ke siswa. Model ini tidak hanya menyulitkan dokumentasi kegiatan, tetapi juga berpotensi menimbulkan



kesenjangan informasi, terutama bagi pihak-pihak yang tidak hadir dalam penyampaian informasi tersebut. Selain itu, masyarakat umum yang ingin mengetahui profil dan layanan sekolah juga sulit memperoleh informasi karena tidak ada platform digital resmi yang memuat data sekolah secara lengkap dan valid.

Sementara itu, perkembangan digitalisasi sekolah telah menjadi kebutuhan utama dalam upaya peningkatan mutu layanan publik. Nugroho dan Lestari (2022) menjelaskan bahwa website sekolah merupakan salah satu bentuk implementasi sistem informasi digital yang mampu mengintegrasikan berbagai kebutuhan informasi sekaligus memberikan layanan administrasi secara cepat dan akuntabel. Website sekolah tidak hanya berfungsi sebagai wadah publikasi, tetapi juga menjadi sarana peningkatan kualitas manajemen sekolah, karena dapat menyediakan data yang tersusun secara sistematis, lengkap, dan mudah diakses. Website juga dapat memperkuat citra sekolah melalui dokumentasi visual dan informasi yang relevan mengenai kegiatan pendidikan, prestasi siswa, serta program kerja sekolah.

Di sisi lain, penggunaan website sekolah juga memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi digital. Guru dan tenaga kependidikan perlu memiliki kemampuan pengelolaan informasi digital agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi. Pada era modern, literasi digital menjadi kompetensi wajib yang harus dimiliki oleh pendidik untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi serta pengelolaan administrasi berbasis sistem digital (Setiawan & Pramudita, 2023). Tanpa kemampuan digital yang memadai, sekolah akan kesulitan dalam mengelola website secara berkelanjutan dan optimal.

Digitalisasi layanan publik di sekolah juga selaras dengan kebutuhan industri. Sebagai sekolah kejuruan, SMK N 1 Muara Bungo memiliki kewajiban untuk mempersiapkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Website sekolah dapat menjadi sarana untuk menampilkan program keahlian, kompetensi siswa, kerja sama industri, dan kegiatan praktik kerja lapangan, sehingga dunia industri dapat mengenal profil sekolah secara lebih luas. Dengan demikian, website memiliki peran strategis dalam memperkuat komunikasi antara sekolah dan dunia kerja.

Selain dari sisi publikasi, keberadaan website juga mampu mempermudah layanan administrasi sekolah. Layanan seperti permohonan surat, pengumuman PPDB, jadwal kegiatan, kalender akademik, hingga informasi akademik lainnya dapat disediakan secara digital sehingga lebih transparan dan efisien. Menurut Wahyuni dan Putra (2023), penggunaan platform digital dalam layanan administrasi pendidikan dapat memangkas waktu pelayanan sekaligus meningkatkan kualitas pengalaman pengguna (user experience) dalam mengakses layanan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi bukan sekadar tren, tetapi kebutuhan nyata dalam pengelolaan layanan publik pendidikan.

Meski memiliki banyak potensi, implementasi website sekolah tidak akan berjalan optimal tanpa adanya pengelolaan konten yang konsisten. Banyak sekolah memiliki website tetapi tidak melakukan pembaruan informasi secara berkala, sehingga website menjadi pasif dan tidak memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Setiawan dan Pramudita (2023) menemukan bahwa tantangan utama implementasi website sekolah adalah keterbatasan kompetensi guru dan tenaga administrasi dalam mengelola konten digital. Oleh sebab itu, pembangunan website harus diikuti dengan pelatihan bagi pengelola agar mampu mengoperasikan, memperbarui, dan menjaga keberlanjutan situs.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pembangunan website sekolah untuk SMK N 1 Muara Bungo sekaligus memberikan pelatihan pengelolaan konten digital kepada guru dan staf administrasi. Program ini bertujuan untuk membantu sekolah meningkatkan kualitas layanan informasi, mempercepat proses penyebaran informasi, meningkatkan kemampuan digital pendidik, serta menciptakan tata kelola layanan publik yang lebih modern dan transparan. Dengan adanya website sekolah, diharapkan sekolah mampu menghadirkan layanan yang lebih responsif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi yang akurat dan terbarukan kapan saja dibutuhkan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan melalui lima tahap utama yang saling berkaitan. Pertama, dilakukan identifikasi masalah dan kebutuhan sekolah melalui observasi langsung serta wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, operator, dan tenaga administrasi untuk melihat kondisi layanan informasi di SMK N 1 Muara Bungo. Kedua, dilakukan perancangan dan pembuatan website sekolah yang memuat layanan informasi akademik, publikasi kegiatan, dokumentasi prestasi, serta fitur administrasi sekolah yang dapat diakses secara digital. Ketiga, diberikan pelatihan kepada guru dan tenaga administrasi mengenai cara memperbarui konten, mengunggah berita, mengatur menu, serta memelihara website. Keempat, dilakukan pendampingan berkala untuk memastikan website berfungsi dengan baik dan dapat dikelola secara mandiri oleh pihak sekolah. Kelima, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas penggunaan website dalam meningkatkan akses informasi serta kualitas layanan publik sekolah.

Tabel 1 Pelaksanaan

Nomor	Deskripsi Kegiatan	Pembicara	Jam
-------	--------------------	-----------	-----



1	Pembukaan	Moderator	1 Jam
2	Sambutan Kepala Sekolah	Kepala Sekolah SMK N 1 Muara Bungo	1 Jam
3	Pemanfaatan Media Digital melalui Website Sekolah	Tim Pengabdian	2 Jam
4	Pelatihan Cara Menggunakan Website Sekolah	Pemateri Utama	3 Jam
5	Penutup	Moderator	1 Jam

Pada Tabel 1 ditunjukkan rangkaian kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang dilaksanakan berdasarkan modul-modul yang telah disusun sebelumnya. Seluruh kegiatan dilaksanakan dalam rentang 8 jam pembelajaran dalam satu hari penuh, dimulai pukul 08.00 WIB hingga 16.00 WIB. Pelaksanaan pelatihan disusun secara bertahap mulai dari pembukaan, pemaparan materi, praktik langsung, hingga penutupan.

Metode pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan, pendampingan, serta evaluasi.

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi antara pihak sekolah dengan tim pengabdian untuk merancang pelaksanaan kegiatan secara konseptual maupun teknis. Pada tahap ini dilakukan pembagian tugas internal tim, penyusunan materi, penyediaan instrumen seperti daftar hadir, publikasi, perlengkapan presentasi, dokumentasi, serta persiapan ruangan dan perangkat komputer yang akan digunakan. Persiapan ini bertujuan memastikan seluruh kebutuhan kegiatan dapat terpenuhi dan pelatihan berjalan lancar.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan. Peserta pelatihan terdiri dari guru, tenaga administrasi, dan operator sekolah SMK N 1 Muara Bungo. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi mengenai pemanfaatan media digital dalam meningkatkan layanan informasi sekolah, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung penggunaan website sekolah. Pemateri tidak hanya memberikan penjelasan teori, tetapi juga membimbing peserta secara langsung dalam mengelola konten seperti menambah berita, memperbarui halaman, mengunggah foto kegiatan, serta melakukan pengaturan menu. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian menghadirkan beberapa dosen dan mahasiswa sebagai pendamping praktik, dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang.

Setelah pelatihan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan bagi peserta. Pendampingan dilakukan untuk memastikan peserta dapat menerapkan materi secara mandiri tanpa mengalami kesulitan. Tim pengabdian memberikan bimbingan langsung selama praktik mandiri, mengevaluasi setiap langkah pengelolaan konten, serta memberikan solusi apabila muncul kendala teknis selama proses pengoperasian website sekolah.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan pengabdian, yang bertujuan menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan melihat kehadiran peserta, kemampuan peserta dalam mengelola website setelah pelatihan, serta kualitas pembaruan konten yang dilakukan oleh masing-masing peserta. Penilaian juga dilakukan melalui simulasi langsung berupa praktik penggunaan fitur-fitur website sekolah sebagai media informasi resmi SMK N 1 Muara Bungo.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan berjalan dengan baik dan seluruh peserta mampu mengikuti kegiatan hingga selesai, sehingga pelaksanaan program dapat dikatakan berhasil.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tim melakukan kunjungan ke SMK N 1 Muara Bungo untuk memperoleh informasi terkait kondisi layanan informasi dan kebutuhan digital sekolah. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, operator, guru, serta staf administrasi. Informasi yang diperoleh kemudian dijadikan dasar untuk merumuskan solusi berupa pembangunan website sekolah dan pelatihan pengelolaan konten. Setelah rencana konseptual disepakati, kegiatan dilanjutkan dengan implementasi, sosialisasi, serta validasi penerapan website sebagai media informasi digital sekolah.

1. Pada tahap pelatihan, tim pengabdian melakukan diskusi bersama pihak sekolah mengenai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan informasi dan pelayanan publik. Selanjutnya tim memaparkan rancangan penggunaan website sekolah sebagai solusi untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan efektivitas layanan akademik. Program pelatihan dilaksanakan sebagai bagian dari Program Pengabdian Masyarakat, meliputi pembelajaran teori dasar penggunaan website serta praktik langsung. Tim dan pihak sekolah juga menyepakati jadwal serta lokasi pelaksanaan kegiatan agar proses pelatihan dapat berjalan efektif.
2. Pelatihan dilaksanakan di ruang pertemuan SMK N 1 Muara Bungo dengan mengikuti modul yang telah disusun



Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang (JPMG)

Vol. 6 No. 1 Desember 2025 Hal 1 - 5

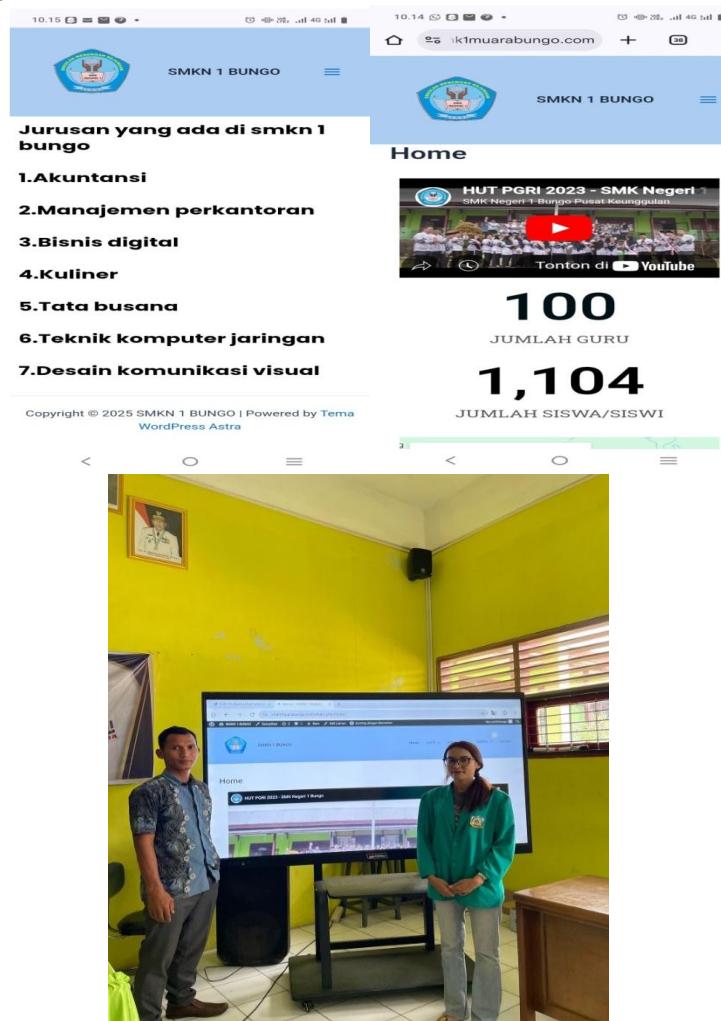
ISSN 2774-8456 (Media Online)

Doi: 10.58369/jpmg.v2i4.42

<https://www.journal.hdgi.org/index.php/jpmg>

sebelumnya. Materi diberikan oleh pemateri sesuai bidang keahlian masing-masing, meliputi pemanfaatan website sekolah sebagai sarana informasi, cara menambah dan memperbarui konten, mengunggah dokumentasi kegiatan, serta mengelola struktur halaman. Dalam sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk mencoba langsung fitur-fitur yang ada pada website sehingga mampu memahami proses pengelolaan secara nyata.

3. Sebagai upaya memastikan keberlanjutan pemanfaatan website sekolah, tim pengabdian melakukan pendampingan kepada peserta. Pendampingan bertujuan memperkuat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan dan membantu dalam mengatasi kendala teknis yang muncul saat praktik mandiri. Dalam kegiatan pendampingan ini, tim menghadirkan beberapa dosen serta mahasiswa untuk membantu guru dan tenaga administrasi dalam melakukan pembaruan konten website secara langsung.
4. Pendampingan diberikan agar materi yang disampaikan selama sesi pelatihan dapat dipahami secara menyeluruhan dan diterapkan dengan benar. Dengan adanya pendampingan, peserta dapat meminimalkan kesalahan dalam mengelola website dan lebih percaya diri dalam melakukan pembaruan informasi. Pendampingan juga memastikan bahwa sekolah mampu mandiri dalam mengelola website tanpa ketergantungan pada tim pengabdian.
5. Selama pelaksanaan PKM, beberapa kendala ditemukan. Sebagian peserta masih belum terbiasa menggunakan komputer secara intensif sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam mempraktikkan pengelolaan website. Selain itu, beberapa guru dan staf administrasi masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur sistem digital, khususnya dalam melakukan unggahan dan pembaruan menu. Meskipun demikian, kegiatan tetap berjalan dengan baik dan peserta menunjukkan peningkatan pemahaman setelah diberikan arahan berulang.
6. Pada kegiatan ini, sebagian peserta memiliki kemampuan dasar TIK yang masih terbatas, terutama dalam hal pengoperasian komputer dan pemanfaatan fitur web. Oleh karena itu, pemateri harus memberikan penjelasan secara bertahap dan mendampingi peserta hingga mereka mampu menuntaskan latihan. Pendampingan yang dilakukan secara intensif membuat peserta mampu memahami fungsi website sekolah sebagai media penyampaian informasi dan sarana publikasi kegiatan. Meskipun membutuhkan waktu, peserta menunjukkan kemampuan yang positif





Gambar.1 Website dan foto dengan Operator Sekolah

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembangunan dan pelatihan pengelolaan website di SMK N 1 Muara Bungo telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan informasi dan publikasi sekolah. Website yang dikembangkan mampu menjadi media resmi dalam menyampaikan berbagai informasi akademik, kegiatan siswa, serta layanan administrasi kepada siswa, guru, orang tua, dan masyarakat. Melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan, guru dan tenaga administrasi memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai cara mengelola konten website secara mandiri sehingga keberlanjutan pemanfaatan website dapat terjaga.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi digital bagi pendidik dan tenaga kependidikan sangat diperlukan untuk mendukung implementasi layanan berbasis teknologi. Meski beberapa peserta masih memerlukan pendampingan tambahan karena keterbatasan dalam pengoperasian komputer, secara keseluruhan proses pelatihan berjalan dengan baik dan peserta mampu mengikuti seluruh rangkaian kegiatan hingga selesai. Website yang telah dibangun diharapkan dapat terus diperbarui secara rutin sehingga dapat menjadi pusat informasi yang mudah diakses dan relevan dengan kebutuhan sekolah.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil membantu sekolah dalam melakukan transformasi layanan publik menuju sistem digital yang lebih efektif, transparan, dan responsif. Keberadaan website sekolah diharapkan dapat meningkatkan keterbukaan informasi, memperkuat komunikasi antara sekolah dan masyarakat, serta mendukung kegiatan pembelajaran dan administrasi di era digital.

REFERENCES

- [1] Andini, R., & Pratama, Y. (2024). Implementasi Website Sekolah sebagai Media Publikasi Digital di Era Transformasi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Modern*, 5(2).
- [2] Dewi, S. (2023). Statistik Pendidikan dan Layanan Informasi Sekolah 2023. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- [3] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Transformasi Digital Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta.
- [4] Wahyuni, A., & Putra, H. (2022). Optimalisasi Sistem Informasi Pendidikan melalui Platform Digital dalam Meningkatkan Pelayanan Publik. *Jurnal Inovasi Administrasi Pendidikan*, 6(1).
- [5] Nugroho, B., & Lestari, N. (2022). Integrasi Website Sekolah sebagai Pendukung Transparansi Informasi Akademik. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Digital*, <https://doi.org/10.32511/jpmd.v6i2>
- [6] Setiawan, R., & Pramudita, L. (2023). Pemanfaatan Website dalam Mendukung Layanan Akademik Sekolah Menengah. *Jurnal Administrasi Publik Digital*, 4(1).
- [7] Septiani, R., & Nugraha, M. (2024). Literasi Digital Tenaga Pendidik sebagai Upaya Meningkatkan Pengelolaan Informasi Sekolah. *Jurnal Inovasi Pendidikan Digital*, <https://doi.org/10.34002/jipd.v>
- [8] Hidayati, T., & Kurniawan, R. (2022). Efektivitas Website Pendidikan dalam Penyampaian Informasi Publik di Sekolah. *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pendidikan*, 9(2).